

Pendampingan Kegiatan Membaca untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19

Lutfi^{1,*}, Aida Sumardi², Farihen³, Gina Ilmia^{4,*}

^{1,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Ciputat Timur, Tangsel, 15419

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Ciputat Timur, Tangsel, 15419

³Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Ciputat Timur, Tangsel, 15419

*E-mail : lutfi@umj.ac.id, ginailmia08@gmail.com

ABSTRAK

Membaca adalah kegiatan yang bermanfaat bagi semua orang. Pelajaran tentang kehidupan banyak diperoleh dari membaca. Membaca merupakan bagian dari budaya literasi. Rendahnya minat baca siswa sangat berdampak pada kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia. Saat ini wabah virus Covid-19 semakin meningkat sehingga pemerintah menganjurkan untuk belajar dari rumah dengan sistem pembelajaran online untuk para siswa, sehingga menjadi sebuah aktivitas yang membutuhkan adaptasi baru. Kegiatan belajar jarak jauh dilakukan dengan menggunakan teknologi seperti *smartphone*. Seiring berkembangnya zaman, berkembang pula teknologi informasi. Dengan berkembangnya teknologi, seharusnya dapat memudahkan siswa untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Namun, sebagian besar siswa menggunakan *smartphone* untuk bermain *game* saja. Padahal, akses internet di lingkungan mereka menetap sangat memadai. Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan kegiatan membaca menggunakan platform *literacycloud.org*, dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa ditandai dengan antusias dan semangat mereka pada saat kegiatan dilaksanakan.

Kata kunci: membaca, literasi, pandemi covid-19.

ABSTRACT

Reading is a useful activity for everyone. Lessons about life are much gained from reading. Reading is part of the culture of literacy. The low interest in reading students has a profound impact on the quality and quality of education in Indonesia. Currently the covid-19 virus outbreak is increasing so that the government encourages to learn from home with an online learning system for students, thus becoming an activity that needs a new adaptation. Remote learning activities are carried out using technology such as smartphones. As the times evolved, information technology evolved. With the development of technology, it should be able to make it easier for students to gain knowledge and knowledge. However, most students use smartphones to play games only. In fact, internet access in their settled environment is very adequate. Through socialization activities and mentoring of reading activities using the literacycloud.org platform, can improve the literacy skills of students marked by their enthusiasm and passion in the activities implemented.

Keywords: reading, literacy, pandemic covid-19.

1. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, Covid-19 atau *corona virus disease* menyerang dengan cepat ke seluruh penjuru dunia. Di Indonesia, Covid-19 menyebar pada awal Maret 2020. Sehingga mengharuskan pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan “jaga jarak” (*physical distancing*). Kebijakan “jaga jarak” ini berdampak pada hampir semua aspek kehidupan, seperti pada sektor kesehatan, ekonomi dan pendidikan. Khusus pada aspek pendidikan, diberlakukan kebijakan belajar

dari rumah (*learning from home*) bagi peserta didik, termasuk jenjang Sekolah Dasar. Belajar dari rumah atau *learning from home* termasuk baru untuk jenjang sekolah dasar. Pembelajaran jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sehingga berimplikasi terhadap proses pelaksanaannya.

Di era yang modern ini, masyarakat tidak terlalu mementingkan kegiatan membaca. Kegiatan membaca adalah bagian dari budaya

literasi yang memiliki banyak sekali manfaat. Di Indonesia, literasi belum menjadi sebuah budaya yang dianggap sebagai kebutuhan. Menurut survei yang dilakukan oleh UNESCO pada level literasi baca, Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara di dunia. Kurniawan (2016:321) indeks baca nasional pada tahun 2013, angka membaca seluruh Indonesia masih kurang yaitu 0,01 yang artinya 100 orang hanya ada 1 yang gemar membaca. Hasil penelitian melalui PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2012 Indonesia berada pada urutan ke 64 dari 65 negara. Rendahnya minat baca dapat menyebabkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia hanya jalan di tempat (*stagnan*) dan cenderung mundur. Menurut Irianto & Febrianto (2017), sasaran yang ideal dalam meningkatkan kemampuan literasi adalah anak-anak, dikarenakan aktivitas anak dalam proses belajar memerlukan berbagai referensi untuk menunjang pengetahuan mereka. Sikap yang menjadikan literasi sebagai kebutuhan dan budaya akan memberikan banyak manfaat untuk mereka. Namun, banyak siswa yang belum menjadikan literasi sebagai kebutuhan. Apalagi pada saat pandemi Covid-19 ini, dimana siswa melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi seperti telepon genggam yang seharusnya dengan berkembangnya teknologi dapat memberikan berbagai kemudahan untuk mengakses ragam bacaan namun sebagian besar siswa hanya menggunakan telepon genggam pada saat jam belajar saja, selebihnya siswa lebih memilih menggunakan telepon genggam mereka untuk bermain *game* daripada membaca. Maka dari itu, sudah menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua dan pihak sekolah dalam membentengi siswa dari dampak negatif penggunaan teknologi informasi dalam keseharian siswa. Derasnya arus informasi dan teknologi di era pendidikan sekarang ini, berdampak pada semakin terbatasnya waktu yang dimiliki para siswa untuk membaca. Padahal, kemampuan literasi siswa dalam membaca sangat diperlukan bagi siswa untuk tetap dapat mengikuti perkembangan-perkembangan terutama terkait dengan dunia pendidikan mereka. Penggunaan teknologi ke dalam pendidikan dan pembelajaran merupakan salah satu bentuk inovasi. Inovasi

dilakukan dengan tujuan untuk mengimbangi dan mengikuti perkembangan zaman.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa minat membaca para siswa sekolah dasar di lingkungan Desa Sriamur tergolong masih rendah. Pada saat pembelajaran jarak jauh ini, anak-anak kurang memanfaatkan literasi secara digital untuk meingkatkan pengetahuan dan menunjang proses belajar mereka dalam menggunakan telepon genggam. Padahal sebagian besar anak, memiliki akses internet yang memadai. Mereka justru memanfaatkan akses internet untuk bermain. Akses internet yang memadai seharusnya dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini berupaya untuk bisa menawarkan dan menyajikan kegiatan yang menarik dalam upaya menumbuhkan minat baca para siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi khususnya melalui kegiatan pendampingan membaca. Melalui kegiatan pendampingan membaca ini, diharapkan para siswa akan dapat mengembangkan dan merangsang kemampuan literasi membaca mereka, kreativitas, imajinasi, dan juga pengetahuan mereka.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terhadap siswa Sekolah Dasar di lingkungan Desa Sriamur dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 20 September 2020. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa siswa dari SDN Sriamur 03.



Gambar 1. Peta lokasi kegiatan pengabdian masyarakat

Peneliti akan menerapkan upaya untuk meningkatkan minat membaca siswa, yaitu kegiatan sosialisasi terhadap orang tua tentang pentingnya membaca untuk meingkatkan

kemampuan literasi anak dan kegiatan membaca buku digital menggunakan *literacycloud.org*. *Literacycloud.org* merupakan sebuah platform yang menyediakan buku digital untuk membantu tumbuhnya minat baca anak. Buku digital adalah alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh siswa maupun guru, buku digital dapat dibaca kapanpun dan dimanapun. (Rudamayanti, 2019). Seiring dengan perkembangan zaman, berkembang pula teknologi informasi sehingga memberikan berbagai kemudahan kepada anak-anak untuk mengakses berbagai ragam bacaan yang tidak hanya mereka dapatkan apabila mendatangi perpustakaan atau membeli buku untuk menunjang proses belajar mereka. *Literacycloud.org* dibuat oleh *Room to Read* (RTR). RTR merupakan organisasi yang bertujuan untuk mendukung literasi dan kesetaraan gender dalam dunia pendidikan. Terdapat 200 buku karya penulis Indonesia dan Negara-negara tetangga pada platform *literacycloud.org* yang dapat diakses dalam bahasa Indonesia serta bahasa Inggris. Selain itu, anak dapat menggunakan fitur *read aloud* dimana fitur tersebut dapat digunakan untuk mendengarkan cerita dongeng melalui video yang dibacakan oleh pendongeng. Pada laman *literacycloud.org* juga disediakan fitur simpan luring. Fitur ini berupaya untuk menjangkau sebanyak mungkin pengguna agar dapat dengan nyaman memanfaatkan buku, video dan konten lainnya guna menumbuhkan kebiasaan membaca anak. Selain itu, fitur simpan luring ini dapat diakses pembaca ketika jaringan internet tidak stabil atau tidak dapat terhubung dengan gawai. Fitur simpan luring ini dapat menyimpan hingga dua belas buku yang dapat dilihat di Pustaka Luring Saya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa SDN Sriamur 03 Desa Sriamur Kecamatan Tambun Utara. Berdasarkan observasi yang didapat bahwa minat baca anak di Desa Sriamur sangat kurang apalagi dimasa pandemi sekarang ini. Peneliti mempunyai gagasan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui kegiatan membaca menggunakan platform *literacycloud.org*.

Adapun kegiatan-kegiatan yang peneliti lakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa Sekolah Dasar di lingkungan Desa Sriamur adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah sosialisasi yaitu dengan memberikan informasi kepada orang tua siswa mengenai tujuan dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat ini. Selain itu, orang tua juga diberikan informasi tentang laman *literacycloud.org* yang akan digunakan untuk kegiatan pendampingan membaca. Respon yang diberikan oleh orang tua setelah kegiatan berakhir yaitu mendukung sepenuhnya program pendampingan kegiatan membaca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Orang tua siswa menyadari bahwa pendampingan kegiatan membaca merupakan kegiatan yang baik bahkan harus dijadikan sebagai budaya khususnya bagi anak-anak yang ada di Desa Sriamur. Meskipun demikian orang tua menyatakan bahwa kegiatan membaca seperti ini tidak akan mudah diterapkan.
2. Kegiatan kedua adalah pendampingan kegiatan membaca, kegiatan ini dilakukan dengan berkelompok sesuai dengan jenjang kelas rendah atau tinggi dengan menerapkan standar protokol kesehatan, kegiatan ini dilaksanakan dengan membaca buku digital melalui platform *literacycloud.org*., kegiatan ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan maksimal dua anak tiap pertemuan. Pada pertemuan pertama dalam pelaksanaan pendampingan kegiatan membaca anak hanya diberikan buku cetak seperti buku dongeng, puisi, komik, pelajaran dan sebagainya guna melihat ketertarikan anak terhadap buku bacaan. Hasilnya, banyak anak yang merasa jenuh dan bosan. Anak tidak tertarik untuk membaca buku teks. Pada pertemuan kedua, anak yang memiliki *smartphone* diarahkan untuk mengakses laman *literacycloud.org*. Selain itu, peneliti juga menyediakan laptop untuk diakses secara bersama. Kegiatan membaca untuk kelas rendah dilakukan dengan membaca nyaring terbimbing dan membaca dalam hati. Sedangkan untuk kelas tinggi dilakukan secara mandiri dengan cara membaca dalam hati. Anak-anak dibebaskan dalam memilih buku bacaan,

sebelum memulai membaca peneliti menanyakan tentang sampul buku yang akan mereka baca lalu mengaitkan sampul buku tersebut dengan keseharian anak dan memberikan pertanyaan prediksi seperti "Kira-kira ceritanya akan seperti apa ya?". Kegiatan ini dilakukan selama satu jam. Setengah jam dilakukan untuk kegiatan membaca, setengah jam lagi untuk kegiatan menceritakan kembali isi cerita secara lisan dan tulisan. Selain itu, pada akhir kegiatan dilakukan diskusi tentang tema, tokoh, latar dan amanat dalam cerita. Hasil pada pertemuan kedua sampai dengan keempat ini adalah tumbuhnya antusias siswa terhadap teks bacaan ditandai dengan adanya siswa yang ingin membaca cerita lagi setelah kegiatan selesai.



Gambar 2. Kegiatan membaca menggunakan *literacycloud.org*

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada kegiatan pendampingan membaca di rumah bagi siswa Sekolah Dasar di lingkungan Desa Sriamur dengan mengadakan kegiatan sosialisai terhadap orang tua tentang pentingnya minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dan kegiatan pendampingan membaca buku digital dengan memanfaatkan platform *literacycloud.org* dinilai berhasil, ditandai dengan respon positif orang tua terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini serta antusias dan semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan membaca. Selain itu, siswa secara aktif bertanya, *sharing* terkait dengan teks bacaan yang mereka baca serta orang tua mendukung penuh kegiatan ini sehingga pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang cukup berarti. Sesuai dengan hal itu, perlu adanya pendampingan bimbingan kegiatan membaca secara berkesinambungan sebagai upaya untuk menumbuhkan minat baca

siswa dengan menggunakan buku-buku digital lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sriamur dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari semua pihak yang bersangkutan, terutama dari pihak Desa Sriamur sebagai tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat. Selain itu, tanpa bantuan dari dosen pembimbing penyusunan laporan dan artikel ini tidak akan membuahkan hasil seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, pertama-tama saya ingin menyampaikan ucapan syukur *ahamdulillah* kepada Allah SWT atas rahmat dan nikmat yang telah diberikan. Terima kasih kepada seluruh pihak yang selalu mendukung dan mendoakan. Terima kasih kepada Ibu Neneng Yuningsih selaku Ketua RT 04 Desa Sriamur yang telah berkenan memberi izin kepada saya untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kemudian terima kasih kepada orang tua siswa dan anak-anak yang sudah berpartisipasi pada kegiatan ini. Serta terima kasih kepada teman-teman yang sudah memberikan motivasi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Irianto, P. O., & Febrianto, L. Y. (2017). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In *The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula* (pp. 640-647). Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Retrived from jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/download/1282/989
- Marfu`i, L. N. R. (2016). Upaya pendukung pembelajaran literasi dengan mengasah kemampuan berfikir kritis melalui teknik bibliolearnig pada siswa. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 3(2), 1-18. Retrived from <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/view/476>
- Ruddamayanti. (2019). Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat

- Baca. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarja*. Universitas PGRI Palembang. Retrived from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/2750/2550+&cd=1&hl=en&ct=clnk&gl=id>
- Novari, A. F., Ardini, F. M., Rostiana, H., Meliyawati., Widiatmoko, M., Rohimajaya, N. A., Gumelar, R. E., & Sauri, S. (2020). Optimalisasi minat baca anak Desa Medalsari di masa pandemi melalui storytelling. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 646-655. Retrived from <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/599>
- Kurniawan. (2015). Pelaksanaan program motor keliling TBM Mata Aksara di desa Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS Vol. 5*, 320 No. 8, hal. 321. Retrived from <https://core.ac.uk/display/78034012>
- Imran, I., Aswar, K., Pratiwi, N., Aynul, N., & Syafril, S. A. (2017). Budaya Literasi Melalui Program Gls Dalam Menumbuhkembangkan Minat Baca Siswa SD Negeri Melayu. *Pena: Jurnal Kreativitas Ilmiah Mahasiswa Unismuh*, 4(1), 701-711. Retrived from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pena/article/view/1373>
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat Sekolah Dasar pada masa pandemi Covid19. *LAMPUHYANG*, 11(2), 13-25. Retrived from <http://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/view/194>
- Haleluddin. (2019). Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi. *PENDAIIS Volume I Nomor 1 2019*. UIN Maulana Hasanuddin Banten. Retrived from <https://uit.e-journal.id/JPAIs/article/view/218>
- Elianda, Magdalena. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling. JPdK Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020* Halaman 63-68. Universitas Kristen Satya Wacana. Retrived from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/572>
- Herdiana, D., Heriyana, R., Suhaerawan, R., (2019). Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Literasi Perdesaan di Desa Cimanggu Kabupaten Bandung barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2019, Vol. 4 No. 4, Page: 431-442. Retrived from <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/208>